

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Menurut Tanujaya (2017) Objek penelitian adalah kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Maka dengan demikian objek dalam penelitian ini ialah data sampel yang di ambil dari kuesioner yang telah dijawab oleh konsumen pria di klinik kecantikan puspita bandar lampung. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 100 kuesioner peneliti menentukan objek dengan melihat karakteristik responden antara lain:

Tabel 4.1 Karakteristik Usia Responde n

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persen
18-23	20	20%
24-29	63	63%
30-35	17	17%
Total	100	100%

Sumber : Deskripsi Karakteristik 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah responden dengan Usia 24 – 29 tahun sebanyak 63 responden atau 63%, dengan Usia 18 – 23 tahun sebanyak 20 responden atau 20% dan dengan Usia 30 – 35 tahun sebanyak 17 responden atau 17% Hal ini membuktikan bahwa Klinik kecantikan Puspita didominasi oleh konsumen pria dengan usia 24 – 29 tahun

Tabel 4.2 Karakteristik Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persen
Pelajar	13	13%
Karyawan Swasta	27	27%
Pegawai Negri Sipil (PNS)	10	10%
Wirausaha	20	20%
Paruh Waktu	27	27%
Pegawai BUMN	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Deskripsi Karakteristik 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah responden dengan Pekerjaan karyawan swasta dan pekerja paruh waktu sebanyak 27 responden atau 27%. Sedangkan pekerjaan paling kecil adalah pekerjaan sebagai Pegawai BUMN sebesar 3 responden atau 3%. Hal ini membuktikan bahwa Klinik kecantikan Puspita didominasi oleh konsumen pria dengan pekerjaan karyawan swasta dan pekerja paruh waktu.

Tabel 4.3 Karakteristik Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persen
SLTP Sederajat	6	6%
SLTA Sederajat	28	28%
D3	22	22%
S1	41	41%
S2	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Deskripsi Karakteristik 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah responden dengan Pendidikan S1 (Sarjana) sebanyak 41 responden atau 41%. Sedangkan Pendidikan paling kecil adalah S2 sebanyak 3 responden atau 3%. Hal ini membuktikan bahwa Klinik kecantikan Puspita didominasi oleh konsumen pria dengan Lulusan S1 (Sarjana).

Tabel 4.4 Karakteristik Pendapatan Responden

Pendapatan /bln (Juta Rupiah)	Jumlah (orang)	Persen
<1 juta	10	10%
1-3juta	34	34%
3-4 juta	25	25%
4-5 juta	25	25%
5-6juta	6	6%
Total	100	100%

Sumber : Deskripsi Karakteristik 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah responden dengan Pendapatan Rp.1juta – Rp.3Juta sebanyak 34 responden atau 34%. Sedangkan pendapatan paling kecil adalah Rp.5 Juta – Rp.6 Juta sebesar 6 responden atau 6% Hal ini membuktikan bahwa Klinik kecantikan Puspita didominasi oleh konsumen pria dengan pendapatan rata rata Rp. 1 Juta – 3juta Perbulan.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Melakukan Perawatan

Perawatan /bln	Jumlah (orang)	Persen
1 kali	70	70%
2 kali	27	27%
3 kali	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Deskripsi Karakteristik 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah responden dengan karakteristik melakukan perawatan 1kali Perbulan sebanyak 70 responden atau 70%. Sedangkan karakteristik melakukan perawatan paling kecil adalah 3kali perbulan sebesar 3 responden atau 3% Hal ini membuktikan bahwa Klinik kecantikan Puspita didominasi oleh konsumen pria dengan 1kali perbulan dalam melakukan perawatan

Tabel 4.6 Karakteristik Pengeluaran Responden Dalam Melakukan Perawatan

Pengeluaran untuk perawatan /bln (Rp)	Jumlah (orang)	Persen
300.000	4	4%
300.000 - 600.000	40	40%
600.000 – 900.000	37	37%
900.000 - 1.200.000	16	16%
1.200.000 – 1.500.000	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Deskripsi Karakteristik 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah responden dengan Pengeluaran untuk melakukan perawatan 300 – 600 ribu perbulan sebanyak 40 responden atau 40%. Sedangkan karakteristik pengeluaran melakukan perawatan paling kecil adalah 1.200.000 – 1.500.000 perbulan sebesar 3 responden atau 3% Hal ini membuktikan bahwa Klinik kecantikan Puspita didominasi oleh konsumen pria dengan pengeluaran 1.200.000 – 1.500.000 perbulan dalam melakukan perawatan

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap 100 orang responden konsumen klinik kecantikan puspita bandar lampung. Berikut deskripsi jawaban responden pada masing-masing variabel.

Tabel 4.7 Deskripsi Citra Diri (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya selalu percaya diri terhadap penampilan saya	0	0.	1	1%	13.	13.	33.	33%	53	53%
2	Saya selalu merasa tampil maksimal dikondisi apapun	0	0%	2	2%	11	11,0	32	32,0	55	55,0
3	Saya sepenuhnya memahami diri saya	0	0%	0	0%	10	10,0	32	32,0	58	58,0
4	Saya selalu melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan saya	0	0,0	2	2,0	16	16,0	33	33,0	49	49,0
5	Saya adalah orang yang selalu berfikir positif dalam kondisi apapun	0	0,0	0	0,0	9	9,0	34	34,0	57	57,0
6	Saya adalah tipe yang mengandalkan diri sendiri untuk melakukan sesuatu	0	0,0	4	4,0	10	10,0	32	32,0	54	54,0
7	Saya sepenuhnya yakin terhadap diri sendiri	0	0,0	0	0,0	9	9,0	35	35,0	56	56,0
8	Saya selalu percaya bahwa Saya mampu/ bisa melakukan apapun sendiri	0	0,0	0	0,0	10	10,0	37	37,0	53	53,0

Sumber : Deskripsi variabel 2022

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan no 3 “saya sepenuhnya memahami diri sendiri, sebanyak 58 orang. Jawaban tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 6, Saya adalah tipe yang mengandalkan diri sendiri untuk melakukan sesuatu, sebanyak 4 orang.

Tabel 4.8 Deskripsi Gaya Hidup (X2)

	PERNYATAAN	JAWABAN									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya selalu merawat penampilan saya	0	0,0	0	0,0	7	7,0	27	27,0	64	64,0
2	Saya sangat menyukai aktivitas di lingkungan yang bersih	0	0,0	0	0,0	4	4,0	32	32,0	64	64,0
3	Saya selalu ingin tampil lebih berseri	0	0,0	0	0,0	4	4,0	28	28,0	68	68,0
4	Saya selalu ingin menampilkan diri Saya sesempurna mungkin	0	0,0	0	0,0	2	2,0	31	31,0	67	67,0
5	Saya adalah orang yang selalu merencanakan sesuatu sebelum bertindak	0	0,0	0	0,0	11	11,0	32	32,0	57	57,0
6	Saya telah merencanakan tindakan yang akan dilakukan sesaat setelah bangun tidur	0	0,0	0	0,0	3	3,0	30	30,0	67	67,0

Sumber : Deskripsi variabel 2022

Berdasarkan tabel 4.8 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan no 3 “saya selalu ingin tampil lebih berseri”, sebanyak 68 orang.

Tabel 4.9 Deskripsi Keputusan Melakukan *Treatment* (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya akan menyarankan sesuatu yg pernah saya lakukan kepada teman Saya	0	0%	5	5%	13.	13 %	25.	25 %	57	57 %
2	Saya akan menyarankan orang lain untuk melakukan perawatan	0	0%	1	1%	13	13,0	33	33,0	53	53,0
3	Saya akan membeli produk yang pernah saya beli sebelumnya	0	0%	2	2%	11	11,0	32	32,0	55	55,0
4	Saya akan kembali melakukan t (perawatan)	0	0,0	0	0,0	10	10,0	32	32,0	58	58,0
5	Saya selalu membaca informasi tentang produk sebelum melakukan pembelian	0	0,0	2	2,0	16	16,0	33	33,0	49	49,0
6	Saya sebelumnya sudah mengetahui informasi tentang perawatan	0	0,0	0	0,0	9	9,0	34	34,0	57	57,0
7	klirik kecantikan puspita adalah klirik kecantikan yang paling saya sukai	0	0,0	4	4,0	10	10,0	32	32,0	54	54,0
8	ada klirik kecantikan lain yang saya sukai	0	0,0	0	0,0	9	9,0	35	35,0	56	56,0
9	Saya membeli sesuatu ketika saya merasa benar - benar membutuhkannya	0	0,0	0	0,0	10	10,0	37	37,0	53	53,0

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
10	Saya melakukan perawatan karena saya mengingkannya	0	0,0	2	2,0	9	9,0	31	31,0	58	58,0
11	Saya melakukan perawatan karena saran dari orang lain	0	0,0	0	0,0	12	12,0	32	32,0	56	56,0
12	Saya mengetahui klinik kecantikan puspita dari orang lain	0	0,0	2	2,0	9	12,0	36	36,0	53	53,0

Sumber : Deskripsi variabel 2022

Berdasarkan tabel 4.9 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan no4 dan no10 “saya akan kembali melakukan (perawatan) dan Saya melakukan perawatan karena saya mengingkannya, sebanyak 58 orang. Jawaban tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 7, klinik kecantikan puspita adalah klinik kecantikan yang paling saya sukai, sebanyak 4 orang.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Citra Diri (X1)

Pernyataan	<i>r</i>'hitung	<i>r</i>'tabel	Kondisi	Simpulan
Item 1	.435	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid
Item 2	.463	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid
Item 3	.607	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid
Item 4	.592	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid
Item 5	.502	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid
Item 6	.422	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid
Item 7	.596	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid
Item 8	.510	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid

Sumber : Data Validitas Citra Diri 2022

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Citra Diri (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Citra Diri Hasil yang didapatkan yaitu nilai *r*'hitung > *r*'tabel , dimana nilai rhitung paling tinggi yaitu 0,607 dan paling rendah 0,422. Dengan demikian seluruh item Citra Diri dinyatakan valid.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup (X2)

Pernyataan	<i>r</i>'hitung	<i>r</i>'tabel	Kondisi	Simpulan
Item 1	.485	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid
Item 2	.771	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid
Item 3	.771	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid
Item 4	.485	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid
Item 5	.440	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid
Item 6	.771	.361	<i>r</i> 'hitung > <i>r</i> 'tabel	Valid

Sumber : Data Validitas Gaya Hidup 2022

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas variabel Gaya Hidup (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai gaya hidup (X2) . Hasil yang didapatkan yaitu nilai *r*'hitung > *r*'tabel , dimana nilai *r*'hitung paling tinggi yaitu 0,771 dan paling rendah 0,440. Dengan demikian seluruh item Gaya Hidup dinyatakan valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Keputusan (Y)

Pernyataan	<i>r</i>hitung	<i>r</i>tabel	Kondisi	Simpulan
Item 1	.400	.361	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	Valid
Item 2	.453	.361	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	Valid
Item 3	.432	.361	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	Valid
Item 4	.644	.361	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	Valid
Item 5	.388	.361	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	Valid
Item 6	.453	.361	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	Valid
Item 7	.432	.361	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	Valid
Item 8	.644	.361	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	Valid
Item 9	.388	.361	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	Valid
Item 10	.607	.361	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	Valid
Item 11	.364	.361	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	Valid
Item 12	.884	.361	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel	Valid

Sumber : Data Validitas Keputusan 2022

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas variabel Keputusan Pembelian Atau Keputusan Melakukan (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Keputusan Pembelian. Hasil yang didapatkan yaitu nilai *r*hitung > *r*tabel , dimana nilai rhitung paling tinggi yaitu 0,884 dan paling rendah 0,364. Dengan demikian seluruh item Citra Diri dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel Citra Diri (X1), variabel Gaya Hidup (X2), dan instrumen variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 20. Hasil ujireliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasikoefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Daftar Interpretasi r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.12 Daftar Interpretasi r diatas, maka dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Koefisien r	Simpulan
Citra Diri (X1)	0,601	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Gaya Hidup (X ₂)	0,685	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Keputusan melakukan t (Keputusan Pembelian) (Y)	0,732	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Data reliabilitas 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.13 nilai *cronbachs alpha* variabel Citra Diri (X1) sebesar 0,601 dengan tingkat reliabel tinggi, untuk variabel Gaya Hidup (X2) memiliki nilai *cronbachs alpha* yaitu 0,685 dengan tingkat reliabel tinggi, dan untuk variabel Kinerja (Y) memiliki nilai *cronbachs alpha* yaitu 0,732 yang artinya tingkat reliabel tinggi.

4.2.3 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi.

Wiyono 2011 dalam Sitio 2022 uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Untuk menentukan apakah fungsi persamaan regresi yang digunakan berbentuk linear. Dua Variabel dapat dikatakan linier jika nilai *Signifikansi from linierity* < 0,05

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Sig Dev From linierity</i>	Alpha	Kondisi	Keterangan
Citra Diri (X1)	0,270	0,05	Sig > Alpha	Linier
Gaya Hidup (X2)	0,363	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data linieritas 2022

dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *signifikansi from linierity* untuk variabel Citra Diri (X1) terhadap Keputusan melakukan *treamen* (Y) sebesar 0,270 lebih Besar dari 0,05 yang berarti Variabel Citra Diri berbentuk linier . Nilai signifikansi untuk variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Keputusan Melakukan (Y) sebesar 0,363 lebih besar dari 0,05 yang berarti Variabel Citra Diri berbentuk linier.

4.2.4 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2008) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi melalui nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. Nilai *cutt-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,10 Maka terjadi gejala multi kolonieritas
- 2) atau nilai VIF > 10,00 Maka terjadi gejala multi kolonieritas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Citra Diri	.863	1.159	Bebas Gejala Multikolonieritas
Gaya Hidup	.863	1.159	Bebas Gejala Multikolonieritas

Sumber : Data Multikolonieritas 2022

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel Citra Diri dan Gaya Hidup lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yang artinya dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini.

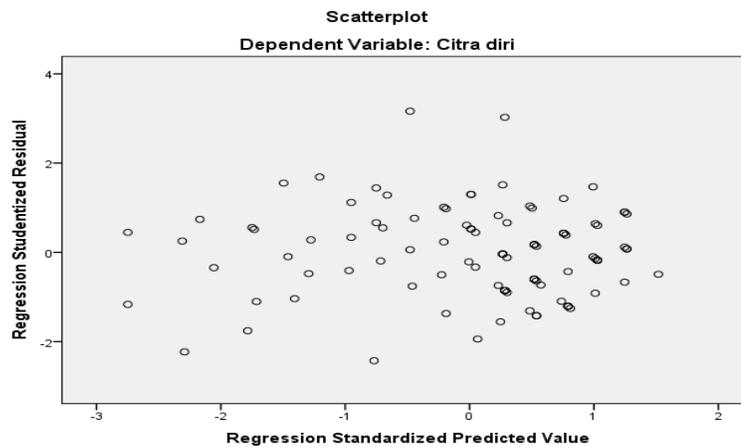
4.2.5 Uji Heteroskedasitas

Menurut Misharni dan Murni (2017) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik Plott (*Scatter Plot*).

- 1) Jika tidak terdapat plot yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Sumber : Data heteroskedasitas 2022



Gambar 4.1 Hasil Uji heteroskedasitas

Berdasarkan gambar 4.1 maka model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas. Hal ini dapat dilihat dari Grafik Plot dimana titik-titik acak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y sehingga tidak memperlihatkan pola yang jelas.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Citra Diri (X1)	0,828	0,05	Sig > Alpha	Normal
Gaya Hidup (X2)	0,499	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Normalitas 2022

dari hasil perhitungan normalitas pada tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *signifikansi* untuk variabel Citra Diri (X1) dan variabel Gaya Hidup (X2) lebih besar dari 0,05 yang berarti Variabel berdistribusi normal..

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y). dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel Citra Diri (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap (Y) Keputusan Melakukan *Treatmen* (Keputusan Pembelian) Konsumen Pria Di Klinik Kecantikan Puspita Bandar Lampung. Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil Koefesien Linier Berganda

Variabel	B
Y	7.115
X1	1.110
X2	.241

Sumber : Output SPSS Koefesien Linier Berganda 2022

Berdasarkan tabel 4.16 diatas didapatkan nilai Coefficients adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Keputusan melakukan *t* (Keputusan Pembelian)

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefesien Regresi

X₁ = Citra Diri

X₂ = Gaya Hidup

e_t = *Error Trem*/unsur kesalahan

$Y = 7,115 + 1,110 (X_1) + 0,241 (X_2)$, artinya:

1. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Keputusan Melakukan (Keputusan Pembelian) sebesar 7,115. Satu - satuan jika variabel Citra Diri dan Gaya Hidup tetap atau sama dengan nol (0).

2. Koefisien regresi X1

Jika jumlah Citra Diri naik, maka Keputusan Melakukan (Keputusan Pembelian) akan meningkat sebesar 1,110

3. Koefisien regresi X2

Jika jumlah Gaya Hidup naik maka Keputusan Melakukan (Keputusan Pembelian) akan meningkat sebesar 0,241.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Untuk menguji t dilakukan dengan menggunakan uji dua arah tingkat kepercayaan 95% atau Alpha (5%/0,05:2) dan tingkat derajat kebebasan dk ($dk = 100 - 2 = 98$), sehingga diperoleh ttabel sebesar 1,984

1. Citra Diri (X1) berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian(Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak
Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka Ho diterima

Tabel 4.17 Hasil Uji t Citra Diri

Variabel	t ^{hitung}	t ^{tabel}	Alpha	Simpulan
X1	20,019	1,984	0,025	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber : Output SPSS Koefesien Linier Berganda 2022

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.17 coefficients diatas dengan demikian thitung 20,019 $>$ ttabel 1,984 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

2. Gaya Hidup (X2) berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian(Y)

Hipotesis II : Gaya Hidup (X1) berpengaruh terhadap Keputusan (Y)

Konsumen Pria melakukan di Klinik Kecantikan Puspita Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Ho : Gaya Hidup (X1) tidak berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian(Y)

Ha : Gaya Hidup (X2) berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian(Y)

- Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak
- Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima

Tabel 4.19 Hasil Uji t Gaya Hidup

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Alpha	Simpulan
X2	2,519	1,984	0,025	Ha ditolak dan Ho diterima

Sumber : Output SPSS Koefisien Linier Berganda 2022

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.19 diatas dengan demikian t_{hitung} 2,519 > t_{tabel} 1,984 yang artinya Ha diterima dan H0 ditolak. Atau Gaya Hidup (X2) berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian(Y)

4.5.2 Uji Anova (Uji F)

Uji signifikansi Simultan (Uji –F) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel Citra Diri (X1), dan Gaya Hidup (X2) secara bersama-sama (Simultan) terhadap variabel Keputusan pembelian (Y). Hipotesis dalam uji F ini adalah sebagai berikut :

H0 : Tidak terdapat pengaruh Citra Diri dan Gaya Hidup terhadap keputusan pembelian.

Ha : Terdapat pengaruh Citra Diri dan Gaya Hidup terhadap keputusan pembelian.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

H0 : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka Ho di terima dan Ha ditolak

Ha : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hasil nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (df) pembilang = $(k-1)$ dan DF penyebut = $(n-k)$, dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah data. Df pembilang = $(k-1) = 2$, df penyebut = $(100-2) = 98$. Pada df penyebut dan pembilang = $(98:2)$ pada F tabel dengan $\alpha = 5\%$ adalah 3,09 Nilai F hitung diperoleh dari hasil uji regresi linear berganda menggunakan program SPSS, seperti terlihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 4.20 Hasil Uji F

Df	Mean Square	F	Sig.
2	662.843	257.519	.000 ^b
97	2.574		
99			

Sumber : Output SPSS Koefesien Linier Berganda 2022

Berdasarkan pada tabel 4.20 maka nilai F_{hitung} sebesar 257.519 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, adalah $2,592 > 3,09$ dengan tingkat signifikannya sebesar $0.000 < 0.05$. Ini mengartikannya H_a diterima artinya variabel independen (X_1 dan X_2) secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap (Y).

Hipotesis III : Citra Diri (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) berpengaruh terhadap (Y) Keputusan Konsumen Pria melakukan di Klinik Kecantikan Puspita Bandar Lampung

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Citra Diri Terhadap Keputusan Konsumen Pria Melakakukan *Treatment* (Keputusan Pembelian)

Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Citra Diri (X1) Terhadap Keputusan Konsumen Pria Melakakukan (Y) di Klinik Kecantikan Puspita Bandar Lampung. Bahwasanya ketika citra diri mampu mempengaruhi keputusan konsumen untuk melakukan perawatan, contohnya ketika seseorang mampu memahami apa yang dibutuhkan untuk dirinya, konsumen akan segera melakukan pembembelian. Hubungan yang positif antara citra diri dan keputusan konsumen sebelumnya juga dibuktikan oleh irawan dan widjaya (2011).

4.6.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Konsumen Pria Melakakukan *Treatment* (Keputusan Pembelian)

Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Gaya Hidup (X2) Terhadap Keputusan Konsumen Pria Melakakukan *Treatment* (Y) di Klinik Kecantikan Puspita Bandar Lampung. *Lifestyle* yang saat ini sedang ramai dikalangan konsumen adalah konsep merawat wajah dan penampilan mulai dari gaya pakaian bahkan trend makeup. Karena hal tersebut konsumen akan mengikuti *trend* dan akan melakukan keputusan pembelian terhadap produk-produk yang bersifat perawatan tubuh. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh terhadap keputusan konsumen pria melakukan di Klinik Kecantikan Puspita Bandar Lampung. Terbuktinya hasil pengujian hipotesis yang membuktikan bahwa *Lifestyle* berpengaruh terhadap keputusan konsumen pria melakukan pada Klinik Puspita Bandar Lampung didukung oleh penelitian (Fitriana et al., 2019) yang menunjukkan bahwa gaya hidup (*Lifestyle*) memberikan pengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk kosmetik.

4.6.3 Pengaruh Citra Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Konsumen

Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Citra diri (X1) dan Gaya Hidup (X2) Terhadap Keputusan Konsumen Pria Melakakukan *Treatment* (Y) di Klinik kecantikan Puspita Bandar Lampung. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Afurahman dan Saputri (2021) bahwa *fashion lifestyle* dan *self image* berpengaruh terhadap *impulse buying* pada pakaian *thrifing* di Kota Bandung.